

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada waktu tertentu di tengah masyarakat.¹ Data penelitian lapangan ini diperoleh dari informasi yang benar-benar dibutuhkan. Dalam hal ini informasi yang dibutuhkan adalah dengan mencari data mengenai Etika Bisnis Islam di *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Menurut Abdurrahmat Fathoni Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.² Sedangkan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : CV Mundur Maju, 1996), h. 32.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 97.

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Jadi penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu hanya semata-mata melakukan pengamatan keadaan atau peristiwa tanpa untuk mengambil suatu kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif kualitatif pada pembahasan skripsi ini adalah penelitian yang akan mengarah dan mengungkapkan tentang fakta-akta yang terjadi mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam di *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini bertempat di *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang di Jalan Sayabulu No. 1, Serang, Kecamatan Serang Kota Serang, Banten 42116, nomor badan hukum: 086/BH/10.01/Subdinkop/XII/2006.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (*Observation*)

Teknik ini dilakukan dengan pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pengamatan dan daftar *check list* (centang) yang mencakup aspek-aspek yang ingin diamati dan berisi unsur-unsur yang mungkin terdapat dalam situasi atau tingkah laku atau aktivitas individu yang diamati. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berbentuk daftar berisi aspek-aspek subjek yang ingin diamati, dimana dalam pelaksanaannya cukup memberikan tanda *check list* (centang) pada list aspek-aspek sesuai perilaku subjek yang muncul.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang

mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.⁴

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti disini menggunakan wawancara secara langsung/lisan dengan cara tanya jawab dari pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun objek yang diwawancarai oleh peneliti adalah manager, *teller* dan nasabah *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang. Oleh karena itu dalam wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur dimana dalam hal ini peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah dipersiapkan. Sedangkan narasumber diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban. Tujuan digunakannya teknik wawancara ini untuk mendapatkan data dan informasi tentang Implementasi Etika Bisnis Islam di *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, h. 105.

tanskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵ Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang. Upaya lain dalam metode dokumentasi yaitu menelusuri dan menelaah buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan etika bisnis Islam.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁶ Berdasarkan penjelasan di atas maka analisis data dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan memiliki pemahaman awal mengenai situasi masalah yang dihadapi.⁷

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada

⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu... h. 274.*

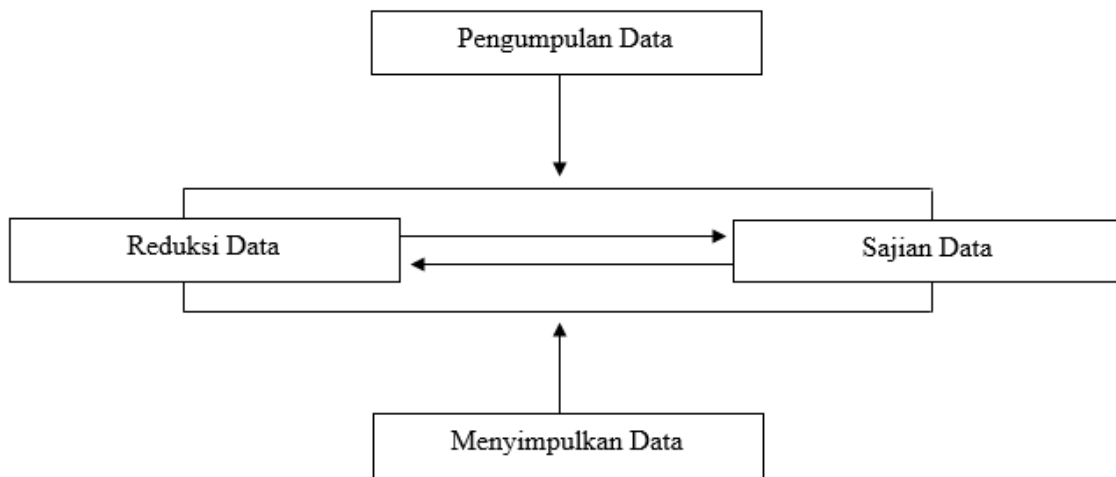
⁷ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 89.

orang lain.⁸ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan menjadi apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Penelitian ini menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisa data, yaitu suatu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret, kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum. Maksudnya dari kenyataan atau individu yang bersifat khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum yaitu untuk mengetahui Implementasi Etika Bisnis Islam di *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2014), h. 244.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, h. 94.



Gambar 1.2
Teknik Analisis Data

Sumber: diolah oleh peneliti

Analisis data dapat dilakukan melalui empat tahap, yaitu :¹⁰

1. Pengumpulan data adalah mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data adalah proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna.

¹⁰ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 53.

3. Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, table, matrik, atau bentuk lainnya.
4. Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

E. Indikator Penelitian

1. Indikator pemahaman pengelola *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang terkait etika bisnis Islam: indikatornya adalah memahami apa yang dimaksud dengan etika bisnis Islam, serta prinsip-prinsipnya yang diwujudkan dalam plikaku atau sikap, interaksi dengan sang khaliq atau Tuhan, dan berinteraksi dengan nasabah ataupun orang-orang yang ada di dalam maupun di luar *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang.
2. Indikator implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam di *Baitul Maal Wattamwil* Arta Bina Serang:
 - a. Prinsip tauhid: indikatornya adalah dengan mempercayai adanya Tuhan dan prinsip tauhid diterapkan dengan baik atau tidak di dalam bisnis tersebut yang dapat dilihat dari kesiapan pengelola bisnis untuk senantiasa berusaha menjalankan semua aturan Allah SWT yang berkenaan dengan bisnis. Selain itu juga dapat dilihat dari sikap mereka yang

selalu mengutamakan Allah SWT, seperti ketika dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu memilih untuk sholat atau tetap melanjutkan aktivitas bisnis. Pada saat datang waktu sholat dan mereka sedang menjalankan aktivitas bisnis yang bermacam-macam, mereka akan berusaha untuk menunaikan kewajiban sholat tersebut. Pada intinya mereka semua akan berusaha untuk mengutamakan kewajiban sholat tersebut bagaimanapun caranya

- b. Prinsip keadilan: Indikator untuk melihat bahwa prinsip keadilan diterapkan dengan baik atau tidak di dalam bisnis tersebut bisa dilihat dari tidak dilakukannya praktek kecurangan dalam masalah takar menakar atau dalam menetapkan ukuran. Selain itu juga dapat dilihat dari senantiasanya pengelola bisnis berusaha untuk berbuat adil dalam aktivitas bisnis mereka, seperti dalam masalah menetapkan takaran atau ukuran dan dalam menetapkan harga atau keuntungan.
- c. Prinsip kehendak bebas: Indikator untuk melihat prinsip kehendak bebas diterapkan dengan baik atau tidaknya dapat dilihat dalam bisnis tersebut, dalam bentuk pemberian kebebasan pada semua pelaku bisnis untuk membuat perjanjian namun kebebasan tersebut bukanlah kebebasan yang tanpa batas, artinya

pelaku bisnis tetap dalam koridor atau batasan yang sudah ditetapkan dalam Islam.

- d. Prinsip tanggungjawab: Indikator untuk melihat prinsip tanggungjawab diterapkan dengan baik atau tidak di dalam bisnis bisa dilihat dalam bentuk pencatatan pada setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam setiap aktivitas bisnis yang mereka jalankan.
- e. Prinsip ihsan: Indikator untuk melihat prinsip *Ihsan* diterapkan dengan baik atau tidak di dalam bisnis bisa dilihat dalam bentuk pelayanan yang terbaik dan optimal, yang diberikan kepada para konsumen mereka.

Adapun untuk penilaian indikatornya sendiri terdapat empat macam yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Penilaian tersebut diberikan atas kesesuaian jawaban yang telah dilontrakan oleh pelaku bisnis dan nasabah beserta wujud implementasi dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam di BMT Arta Bina Serang dari pertanyaan yang sudah di sediakan pada pedoman wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian berguna untuk menguji kebenaran atau keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi teknik,

triangulasi sumber, dan triangulasi waktu untuk meningkatkan kredibilitas dalam penulisan ini.¹¹

1. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara dan daftar *check list* akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung ke lapangan.
2. Triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda namun dengan metode pengumpulan yang sama.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi yang berbeda.

¹¹ Itasma, *Implementasi Etika Bisnis Islam...*, h. 35.

